

BENTUK KERJA SAMA PASCASARJANA IAIN CURUP DALAM PENERAPAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**(Kerja Sama di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Pascasarjana UIN Sultan Kasim Riau dan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang)**

Sumarto¹, Emmi Kholillah Harahap²
sumarto.manajemeno@gmail.com

Abstrak

Kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh Pascasarjana IAIN Curup di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Pascasarjana UIN Sultan Kasim Riau dan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dalam hal menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan berbagai aspek diantaranya proses perkuliahan dengan pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi dalam kegiatan Seminar, Talk Show, Simposium dan Kegiatan Ilmiah lainnya, pertukaran dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Tamu, Stadium General, Visiting Profesor dan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, kegiatan Magang Mahasiswa lintas program studi, perguruan tinggi dan Industri kerja yang sudah menjadi mitra dari perguruan tinggi. Bentuk kerja sama dengan prinsip gotong royong dengan kesepakatan yang saling memberikan dukungan dan keuntungan dalam peningkatan mutu akreditasi melalui pengumpulan dokumen – dokumen mutu sesuai dengan kriteria Sembilan dari BAN PT. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif yaitu mengumpulkan data di lapangan dengan Instrumen pengumpulan data; Observasi, Wawancara dan Dokumentasi kemudian di analisis secara naratif di bagian pembahasan. Teknik Keabsahan data menggunakan Triangulasi Data.

Kata Kunci : Bentuk Kerja Sama, MBKM**A. Pendahuluan**

Manusia disamping sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial, maka semenjak saling berinteraksi dengan sesamanya, telah ada usaha-usaha dari orang yang telah mampu dalam hal-hal tertentu untuk mempengaruhi pihak-pihak lain dalam lingkungan teman bergaul mereka untuk kemajuan dan kepentingan yang bersangkutan melalui interaksi sosial di dalam masyarakat. Selanjutnya menurut Elly dan Kolip (2013:77) di dalam interaksi sosial terdapat yang namanya proses sosial asosiatif, yakni “proses sosial di dalam realitas sosial anggota-anggota masyarakatnya dalam keadaan harmoni yang mengarah kepada kerja sama”(Surahman Ardiansyah, 2017)

Kemudian menurut James D. Thompson (dalam Soekanto dan Sulistyowati, 2015:67) ada lima bentuk kerja sama yaitu, “kerja sama dalam bentuk kerukunan gotong royong dan tolong menolong, bargaining, kooptasi (cooptation), koalisi (coalition) dan joint venture”. Kemudian dalam bargaining menurut Stephen P. Robbin (2002:209-211) ada pendekatan

¹ Institut Agama Islam Negeri Curup

² Institut Agama Islam Negeri Curup

umum dalam bargaining (tawar-menawar), yakni “ tawar menawar distributif yakni tawar menawar yang berlangsung pada kondisi kalah menang dalam artian keuntungan yang didapat dari suatu pihak merupakan kerugian dari pihak lain dan tawar-menawar integratif yakni proses yang berlangsung dengan asumsi bahwa suatu atau lebih penyelesaian muncul dengan win-win solution”.

Selanjutnya menurut Homans (dalam Zulkarnain, 2013:18) mengungkapkan pendapat ahlinya mengenai interaksi sosial yang ada di dalam masyarakat yang disebut dengan pendapat ahli AIS (activity interaction sentiment), dengan konsepsi dasar yang berpijak pada dasar Semakin banyak seseorang melakukan kegiatan bersama orang lain, maka semakin banyak interaksi yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, kemudian semakin sering seseorang melakukan interaksi, maka semakin sering orang tersebut membagikan perasaan dengan orang lain, dan semakin seseorang memahami perasaan orang lain maka akan semakin tinggi frekuensi interaksi dilakukan, berarti juga semakin sering aktivitas dilakukan.

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing (Abdulsyani, 1994). Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama Sebagaimana dikutip oleh Abdulsyani, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama (W.J.S. Purwadarminta, 1985).

Pelaksanaan kerjasama dan sistem informasi pendidikan dapat dilakukan dengan menempuh tahapan yaitu: tahap peninjauan, tahap penanda tangan kerjasama, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan. Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu: Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerjasama yang baik harus ada komasi yang komunikatif antara dua orang yang berkerjasama atau uniklebih. Saling mengerti, kerjasama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tersebut, tentu ada, salah satu yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapkan.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada

perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. (Aris Junaidi, MBKM)

B. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif yaitu mengumpulkan data di lapangan. Penelitian ini umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan sekarang atau interaksi yang terjadi di dalamnya (Gempur Santoso, 2012). Penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Gempur Santoso, 2012). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih dominan dalam penelitian kualitatif. Instrumen pengumpulan data; Observasi, Wawancara dan Dokumentasi kemudian di analisis secara naratif di bagian pembahasan. Teknik Keabsahan data menggunakan Triangulasi Data.

C. Temuan dan Pembahasan



Gambar : Kerja Sama Pascasarjana IAIN Curup dengan Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pelaksanaan kegiatan MoA dan FGD Pascasarjana IAIN Curup dengan Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang dilaksanakan di Aula Pertemuan Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dihadiri Direktur Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Prof. Dr. Ahmad Syukri, SS, M.Ag, Wakil Direktur Pascasarjana Dr. Badarussyamsi, S. Ag., MA, Ketua Prodi MPI S3 Dr. H. Kasful Anwar Us, M.Pd, Ketua Prodi MPI S2 Dr. Minnah El Widdah, M.Ag, Ketua Prodi Ekonomi Syariah Dr. Bahrul Ma'ani, M.Ag, Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris Dr. Diana Rozelin, M. Hum, Ketua Prodi Ilmu Syariah S2 Dr. Fuad Rahman, M.Ag dan Tim.

Pascasarjana IAIN Curup yaitu Direktur Pascasarjana Dr. Sutarto, M.Pd, Wakil Direktur Pascasarjana Dr. Murni Yanto, M.Pd, Ketua Prodi S3 Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd, Ketua Prodi MPI S2 Dr. Sumarto, M.Pd.I, Sekretaris Prodi MPI S2 Dr. Abdul Sahib, M.Pd, Ketua Prodi PAI S2 Dr. Asri Karolina, M.Pd, Sekretaris Prodi PAI S2 Dr. Amrullah, M.A, Ketua Prodi HKI S2 H. Rifanto Bin Ridwan, Ph.D. Tim Pascasarjana Okni, M.Pd dan Rizoni, Amd.

MoA Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan Pascasarjana IAIN Curup adalah Follow Up dari Kegiatan MoU yang sudah di laksanakan oleh Pimpinan (Rektor) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan IAIN Curup sebelumnya, dengan Kerja Sama dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).

Kerja Sama Dibidang Pendidikan dan Pengajaran dalam bentuk Pertukaran Dosen Pengampu Mata, Dosen Pembimbing Tesis dan Disertasi, Dosen Kuliah Tamu dan Stadium General. Pertukaran Mahasiswa Pascasarjana dalam rangka menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Konversi jumlah SKS dan Teknis lainnya sesuai kesepakatan bersama, sehingga Mahasiswa Pascasarjana memiliki Skill yang mumpuni sesuai dengan Program Studi nya masing masing.

Penelitian dan Publikasi Ilmiah Bereputasi Nasional dan Internasional bisa dilakukan dengan Kolaborasi antara Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan Pascasarjana IAIN Curup dalam mewujudkan percepatan Karir Bagi Dosen Menuju Lektor kepala dan Guru Besar. Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam kajian setiap program studi, Bermanfaat bagi masyarakat dan civitas akademika serta menaikkan status dan rating kampus secara Global.



Gambar : Kerja Sama Pascasarjana IAIN Curup dengan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang

Penandatanganan Kerja Sama Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dan Pascasarjana IAIN Curup serta Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Doktor. Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag Membangun Kerja sama di bidang Kolaborasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah Bereputasi Nasional dan Internasional.

Direktur Pascasarjana IAIN Curup Dr. Sutarto, M.Pd peningkatan karir dosen melalui Kolaborasi Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran hingga pengabdian kepada masyarakat. Karir Dosen menuju Lektor kepala dan Guru Besar. Kemajuan lembaga bukan karena adanya kompetisi tetapi karena adanya kolaborasi membangun esensi dari lembaga lebih penting dibanding sensasi hanya berakhir sekejap saja. Esensi itu dengan mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi. Silaturahmi kunci keberhasilan lembaga pendidikan. SENYUM (Sukses – Etos – Nyaman – Unggul – Mandiri).

Kerja sama dengan bergabung di Asosiasi Keilmuan, Pertemuan Ilmiah di tingkat nasional dan Internasional, Proceeding, Kolaborasi dalam meningkatkan mutu perkuliahan, Kegiatan Focuss Group Discussion (FGD). Pertukaran Dosen Pembimbing sesuai Keilmuan. Kegiatan Bedah Buku dari Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag. Salah satu bentuk Kerja Sama dalam mempublikasikan Karya Dosen bagi civitas akademika dan Masyarakat.



Gambar : Kerja Sama Pascasarjana IAIN Curup dengan Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pascasarjana IAIN Curup menjalin kerja sama dengan Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau di Aula Pertemuan Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dihadiri langsung oleh Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA dan Direktur Pascasarjana IAIN Curup Dr. Sutarto, M.Pd bersama Tim Pascasarjana. Penandatanganan Kerja Sama antara Program Studi Pascasarjana IAIN

Curup dengan Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Program Studi Pendidikan Agama Islam S3, Program S2 Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam dan Hukum Keluarga Islam.

Program Kolaborasi di bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Publikasi Ilmiah Bereputasi Nasional dan Internasional dan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Program Kuliah Tamu, Kolaborasi Penelitian Mandiri dan Litapdimas Diktis Kementerian Agama RI, Kegiatan Pertukaran dosen dalam Perkuliahan dan mahasiswa baik Online dan Offline.

Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA dan Direktur Pascasarjana IAIN Curup: Pentingnya Kolaborasi untuk maju bersama, Menjaga Hubungan yang baik dengan setiap Mitra Kampus baik Pemerintah dan Lembaga Swasta, Pemenuhan Dokumen Mutu untuk Persiapan Akreditasi Program Studi.

Hubungan antar anggota tim Agar setiap anggota dapat bekerjasama, mereka saling mengenal dan berhubungan. Untuk itu dibutuhkan waktu bagi anggota nya untuk saling bekerjasama. Identitas tim di dalam organisasi. Faktor ini terdiri dari dua aspek: kesesuaian atau kecocokan tim di dalam organisasi dan pengaruh keanggotaan tim tertentu terhadap hubungan dengan anggota Faktor pendukung dalam kerjasama ada strategi dalam pencapaian tujuan diantaranya adalah : Saling ketergantungan Saling ketergantungan diperlukan di antara para anggota tim dalam hal ini informasi, sumber daya, pelaksanaan tugas dan dukungan. Adanya ketergantungan dapat memperkuat kebersamaan tim.

Perluasan tugas Setiap tim harus diberi tantangan, karena reaksi atau tanggapan tantangan tersebut akan membantu semangat persatuan, kebanggaan dan kesatuan tim. Bahasa yang umum Setiap tim harus menguasai bahasa yang umum dan mudah di mengerti. Penajajaran Anggota tim harus bersedia menyisihkan sikap individualismenya dalam rangka mencapai rangka misi bersama. Keterampilan menangani konfrontasi atau konflik Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar. Oleh karna itu dibutuhkan keterampilan dalam penerimaan perbedaan pendapat dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap pendapat orang lain tanpa harus menyakiti orang lain.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil,

interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Sistem laman Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dikembangkan untuk mempermudah pihak-pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran Kampus Merdeka, mulai dari registrasi sampai dengan pelaporan kegiatan dan hasil pembelajaran. Integrasi data perguruan tinggi dan mahasiswa dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) memastikan bahwa hanya mahasiswa aktif terdaftar di PDDIKTI dan memenuhi persyaratan umum sesuai buku panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang bisa registrasi dan melaporkan kegiatan pembelajaran di sistem ini.

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga bisa di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa berupa: kegiatan magang di Industri, mahasiswa membangun desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian di lembaga riset, pengembangan kewirausahaan, proyek mandiri, dan proyek kemanusiaan.

Dalam rangka mendukung kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, sebagai contoh adalah Nota Kesepahaman dengan Kementerian BUMN terkait Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang dapat dilakukan mahasiswa selama 1 hingga 2 semester. Hingga saat ini terdapat 118 BUMN yang tergabung dalam Forum Human Capital Indonesia, belum termasuk perusahaan-perusahaan lainnya yang telah mengadakan kerjasama dengan Kemdikbud serta perusahaan-perusahaan internasional yang ada di negara Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan beberapa negara lainnya (Nizam, Dikti).

Dalam hal memfasilitasi kemudahan pendaftaran dan pelaporan kegiatan dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Kemdikbud meluncurkan sistem website terintegrasi yang dapat menghubungkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dengan pemangku kepentingan yang lain yaitu perguruan tinggi, mahasiswa dan juga mitra (dunia usaha, dunia industri, BUMN, dan lembaga lain). Diharapkan peluncuran sistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat mempercepat dan mempermudah dalam implementasi dan pelaporan kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Nizam, Dikti).

D. Kesimpulan

Kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh Pascasarjana IAIN Curup di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Pascasarjana UIN Sultan Kasim Riau dan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dalam hal menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu dengan Prinsip-prinsip kerjasama antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut : Berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik, Memperhatikan kepentingan bersama dan Prinsip saling menguntungkan. Faktor penghambat dalam kerjasama yaitu orang belum tentu merupakan suatu tim. Orang - orang dalam suatu kelompok tidak secara otomatis dapat bekerjasama, sering kali tim tidak dapat berjalan sebagaimana yang di harapkan penyebab adalah sebagai berikut: Identifikasi pribadi anggota tim Sudah merupakan hal yang alamiah bila seseorang ingin tahu apakah mereka cocok di suatu organisasi, termasuk di dalam suatu tim. Orang menghawatirkan hal-hal seperti kemungkinan menjadi *outseder*, pergaulan dengan anggota lainnya, faktor pengaruh dan saling percaya antar tim. Hal ini menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kerja sama tetapi bisa di lakukan dengan kesepakatan lebih awal tentunya harus memiliki tujuan yang sama.

Adanya kerja sama yang dilakukan Pascasarjana IAIN Curup di Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Pascasarjana UIN Sultan Kasim Riau dan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dalam hal menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan berbagai aspek diantaranya proses perkuliahan dengan pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi dalam kegiatan ilmiah, penelitian, publikasi nasional dan internasional atau penerapan tri dharma perguruan tinggi yang secara baik, benar dan berkelanjutan.

E. Daftar Pustaka

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya). Jakarta: Kencana. 2013.

Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

Stephen P. Robbins. Perilaku Organisasi. Jakarta: Erlangga. 2002.

Zulkarnain, Wildan. Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012, Cetakan ke tiga.

Surahman Ardiansyah, Interaksi sosial asosiatif bentuk kerja sama Kelompok primer para siswa MA Nurul Falah, Artikel Jurnal:

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/23864/18717>

Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

W.J.S. Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Fandi Tjipto, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

Aris Junaidi, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>